

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Sustainability Reporting dan Nilai perusahaan (NP), maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui sebagai berikut:

- Rata-rata CSR tertinggi dari tahun 2009 s.d 2013 adalah PT. Bank Mandiri Tbk dan nilai rata-rata CSR terendah dari tahun 2010 s.d 2013 adalah PT Bakrieland Development Tbk
- Rata-rata GCG tertinggi dari tahun 2009 s.d 2013 adalah PT. Bank Mandiri Tbk dan nilai rata-rata GCG terendah adalah PT. PT Bakrieland Development Tbk)
- Rata-rata Ukuran Perusahaan tertinggi dari tahun 2009 s.d 2013 adalah PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan nilai rata-rata ukuran perusahaan terendah dari tahun 2010 s.d 2013 adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

2. Rata-rata Sustainability Report tertinggi dari tahun 2009 s.d 2013 adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan nilai rata-rata sustainability report terendah dari tahun 2010 s.d 2013 adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

3. Rata-rata Nilai Perusahaan tertinggi dari tahun 2009 s.d 2013 adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan nilai rata-rata nilai perusahaan terendah dari tahun 2010 s.d 2013 adalah PT Bakrieland Development Tbk

4. Berdasarkan hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan Pengungkapan Sustainability Reporting (SR), diperoleh hasil sebagai berikut

- Terdapat pengaruh dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan Pengungkapan Sustainability Reporting (SR). Koefisien korelasi berganda atau simultan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan Pengungkapan Sustainability Reporting (SR) sebesar $r = 0,608$, ini berarti terdapat hubungan yang kuat. SR dapat dijelaskan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
- Secara parsial terdapat pengaruh antara CSR dengan SR. Sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) tidak terdapat pengaruh terhadap Sustainability Reporting (SR). Pengaruh yang paling besar terhadap SR adalah CSR sebesar 21.84%, kemudian GCG sebesar 15.17% dan paling kecil Size sebesar 0.02%.
- Secara simultan perhitungan dengan tabel Anova, bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan Pengungkapan Sustainability Reporting (SR).

5. Berdasarkan hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating, bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan Pengungkapan Sustainability Reporting (SR) dan nilai perusahaan sebagai variabel moderating dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 38,0% sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan simpulan penelitian, maka pengaruh Corporate Social Responsibility secara signifikan berpengaruh dengan Sustainability Reporting. Perusahaan harus memperhatikan aspek Profit, People, dan Planet agar meningkatkan laba dan meningkatkan harga saham dalam mencapai nilai perusahaan yang baik agar menarik investor untuk menaruh sahamnya dengan harga yang tinggi.
2. Nilai Perusahaan yang baik akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan keputusan investasi yang akan diambil, guna para investor memberi sinyal yang positif. Diharapkan para investor memperhatikan faktor-faktor lain sebelum berinvestasi yang sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Karena dapat

bermanfaat bagi pihak manajemen dan investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

